

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1 Motivasi menurut persepsi keluarga pasien yang paling banyak adalah kategori baik sebanyak 31 orang (53,4 %).
- 5.1.2 Kepatuhan melakukan cuci tangan 6 langkah menurut persepsi keluarga pasien yang paling banyak adalah kategori patuh sebanyak 43 orang (74,1 %).
- 5.1.3 Ada hubungan motivasi dengan kepatuhan keluarga pasien dalam melakukan cuci tangan 6 langkah di ruang rawat inap RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disarankan sebagai berikut :

- 5.2.1 Bagi Rumah Sakit Dr. H. Moch Ansari Saleh
 - a. Hendaknya rumah sakit dapat mengembangkan dan mengoptimalkan lagi budaya kepatuhan cuci tangan 6 langkah sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan memperdalam melalui media dan observasi sehingga dapat menjadikan suatu upaya dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan guna menurunkan angka *HAIs*.
 - b. Dengan diketahuinya tingkat kepatuhan penerapan kewaspadaan universal seperti cuci tangan 6 langkah oleh keluarga pasien dan faktor-faktor yang berhubungan, terus untuk melakukan observasi untuk meningkatkan perilaku kepatuhan sehingga kewaspadaan universal atau kewaspadaan standar dapat terlaksana menurut kebijakan dan prosedur.

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, salah satunya dengan melakukan penelitian motivasi dengan kepatuhan keluarga pasien, dalam hal ini motivasi lebih diarahkan komunikasi secara lebih mendalam dengan media observasi.

5.2.3 Bagi Responden Keluarga Pasien

Masukan bahwa pentingnya dalam menjaga kebersihan cuci tangan dengan 6 langkah yang baik dan benar sesuai dengan prosedur, dan keluarga pasien juga sebagai kolaborasi antara tenaga medis dan lingkungan rumah sakit dalam penerapan cuci tangan 6 langkah guna menurunkan angka *HAIs*.